

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data pada penelitian ini meliputi data terendah, nilai tertinggi, rata-rata, simpangan baku dan varians dari masing-masing variabel X_1 , X_2 , maupun variabel Y. Berikut data selengkapnya:

Tabel 1: Deskripsi data penelitian

Variabel	Koordinasi Mata-Kaki	Keseimbangan	Kemampuan <i>Passing</i> Kaki Bagian Dalam
Nilai Terendah	40	47	25
Nilai Tertinggi	80	50	30
Rata-rata	57,7	48,56	27,46
Simpangan Baku	11,99	1,19	1,71
Varians	143,94	1,42	2,94

1. Data Koordinasi Mata-Kaki

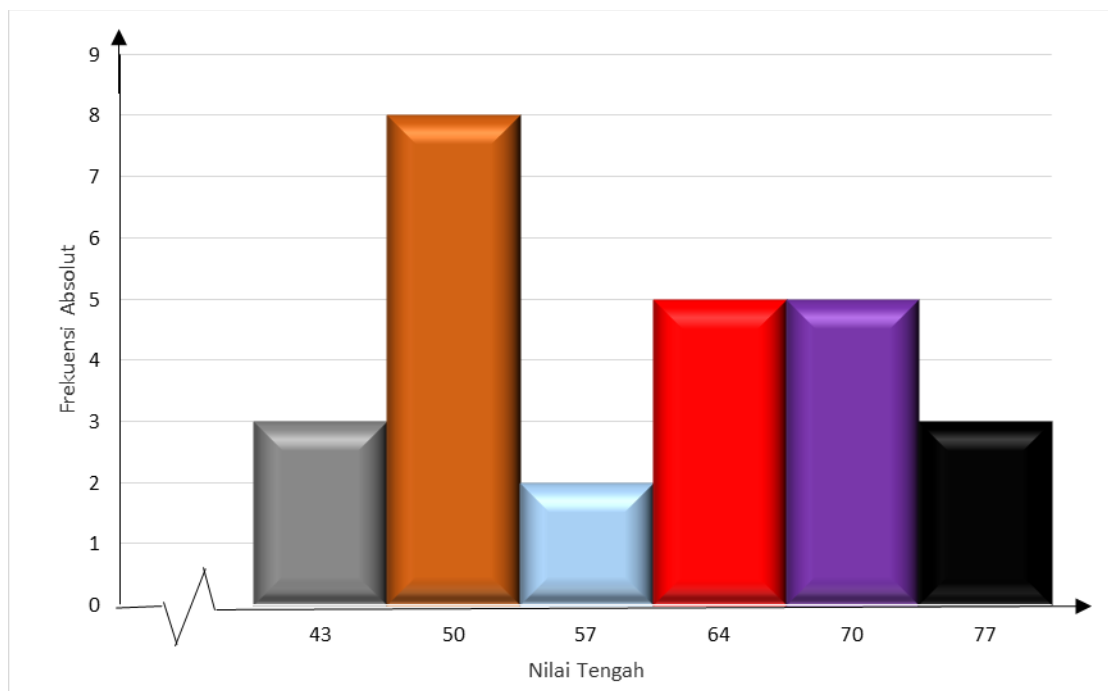
Data hasil tes koordinasi mata-kaki diperoleh rentang dari 40 sampai 80 dengan rata-rata 57,7 serta simpangan baku sebesar 11,99 dan varians sebesar 143,94 kemudian data-data tersebut diubah ke Tskor menjadi Tskor tertinggi 68,58 dan Tskor terendah 35,24.

Dibawah ini disajikan mengenai distribusi frekuensi dan grafik Batang data Koordinasi Mata-Kaki

Tabel 2: Distribusi frekuensi Koordinasi Mata-Kaki

No	Nilai	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	40 – 46	43	7	23,33%
2	47 – 53	50	8	26,66%
3	54 – 60	57	2	6,66%
4	61 – 67	64	5	16,66%
5	67 – 73	70	5	16,66%
6	74 – 80	77	3	10%
	Jumlah		30	100%

Dibawah ini digambarkan grafik Batang dari data koordinasi mata-kaki.



Gambar 4: Grafik Batang data Koordinasi Mata -Kaki

2. Data Keseimbangan

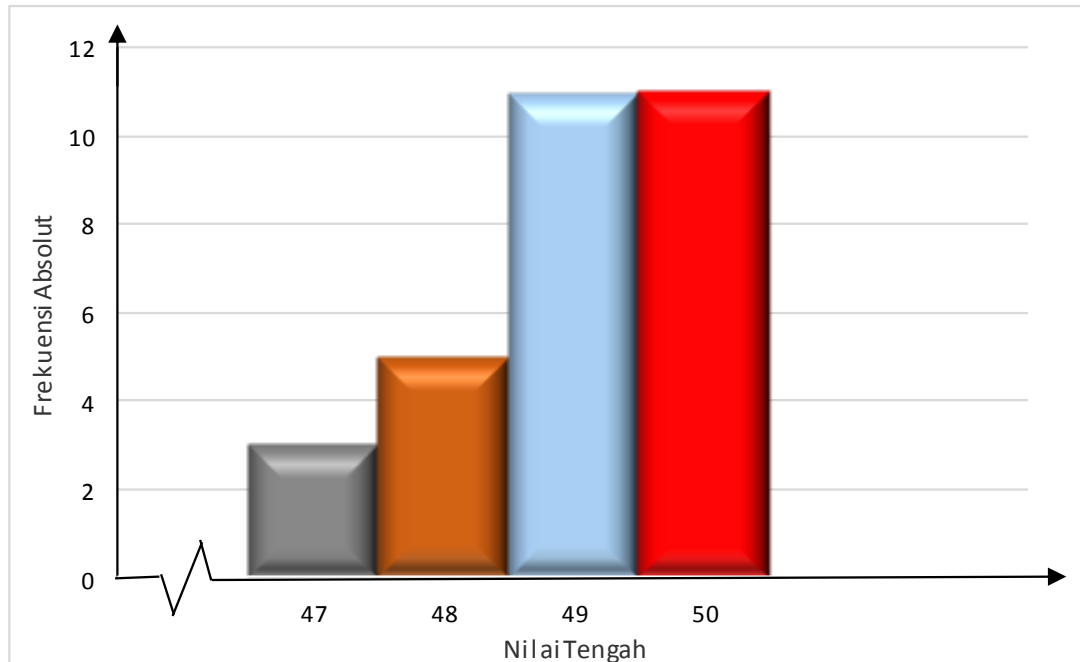
Data hasil pengukuran Keseimbangan diperoleh rentang dari 47 sampai 50 dengan rata-rata 48,56 serta simpangan baku sebesar 1,19 dan varians sebesar 1,42 kemudian data tersebut diubah ke Tskor menjadi Tskor tertinggi 62 dan Tskor terendah 36,88.

Dibawah ini disajikan mengenai distribusi frekuensi dan grafik Batang data Keseimbangan.

Tabel 3: Distribusi Frekuensi Keseimbangan

No	Nilai	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	47	3	10%
2	48	5	16,66%
3	49	11	36,66%
4	50	11	36,66%
	Jumlah	30	100%

Dibawah ini digambarkan grafik Batang dari data keseimbangan.



Gambar 5: Grafik Batang Data Keseimbangan

3. Data Kemampuan *Passing*

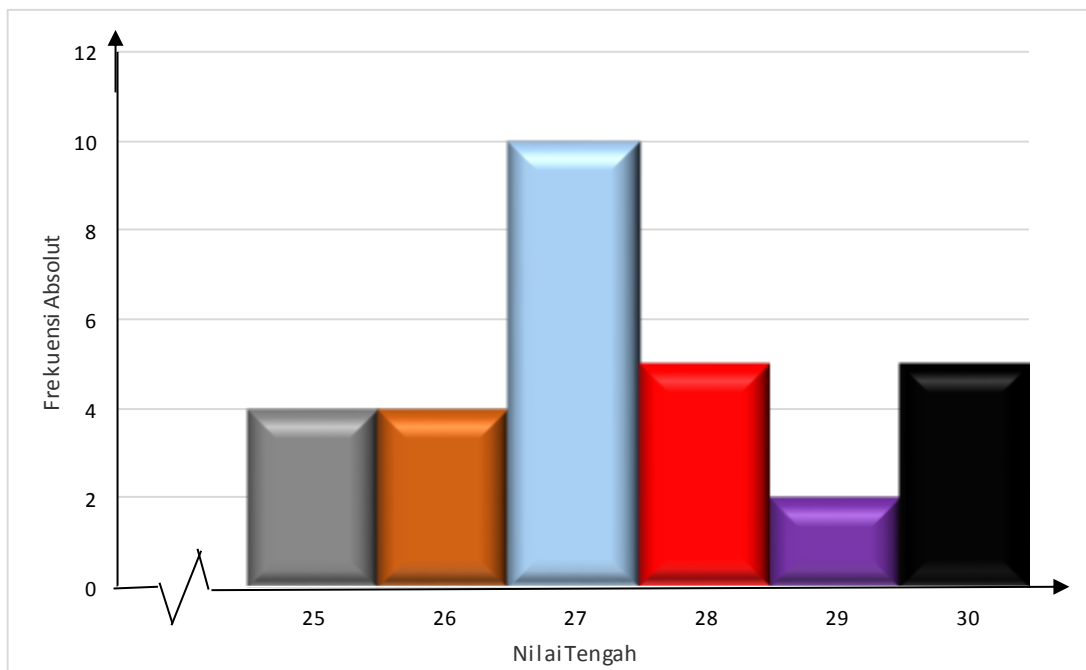
Data Hasil Kemampuan *Passing* diperoleh rentang dari nilai 25 sampai nilai 30 dengan rata-rata 27,46 serta simpangan baku sebesar 1,71 dan varians sebesar 2,94 kemudian data tersebut diubah ke Tskor menjadi Tskor tertinggi 60,07 dan Tskor terendah 34,89.

Dibawah ini disajikan mengenai distribusi frekuensi dan grafik Batang data Kemampuan *Passing*.

Tabel 4: Distribusi Frekuensi Kemampuan *Passing*

No	Nilai	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	25	4	13,33%
2	26	4	13,33%
3	27	10	33,33%
4	28	5	16,66%
5	29	2	6,66%
6	30	5	16,66%
	Jumlah	30	100%

Dibawah ini digambarkan grafik Batang dari data Kemampuan *Passing*.

Gambar 6: Grafik Batang Kemampuan *Passing*

B. Pengujian Hipotesis

1. Hubungan Koordinasi Mata-Kaki dengan Kemampuan *Passing*

Hubungan koordinasi mata-kaki dengan kemampuan *Passing* dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 0,17 + 0,63 X_1$ artinya kemampuan *Passing* dapat di ketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut jika variabel dari koordinasi mata-kaki diketahui.

Hubungan koordinasi mata-kaki dengan kemampuan *Passing* ditunjukkan dengan koefisien korelasi $ry_1 = 0,38$. Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut data dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5: uji keberartian koefisien korelasi X_1 terhadap Y

Koefisien Korelasi	t_{hitung}	t_{tabel}
0,38	2,33	2,05

Uji keberartian koefisien korelasi diatas dapat terlihat bahwa $t_{hitung} = 2,33$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,05$ berarti koefisien korelasinya $ry_1 = 0,38$ adalah berarti dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antara koordinasi mata-kaki dengan kemampuan *Passing* didukung oleh data penelitian.

Koefisien determinasi koordinasi mata-kaki dalam kemampuan *Passing* $ry_1^2 = 0,1444$ hal ini berarti 14,44% kemampuan *Passing* dipengaruhi oleh koordinasi mata-kaki.

2. Hubungan Keseimbangan dengan Kemampuan *Passing*

Hubungan Keseimbangan dengan kemampuan *Passing* dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 22,28 + 0,55 X_2$ artinya kemampuan *Passing* dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut jika variabel dari keseimbangan diketahui.

Hubungan Keseimbangan dengan kemampuan *Passing* ditunjukkan dengan koefisien korelasi $ry_2 = 0,37$ koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut data dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 6: uji keberartian koefisien korelasi X_2 terhadap Y

Koefisien Korelasi	t_{hitung}	t_{tabel}
0,37	2,24	2,05

Uji keberartian koefisien korelasi diatas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} = 2,24$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,05$ berarti koefisien korelasi $ry_2 = 0,37$ adalah berarti dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat

hubungan antara keseimbangan dengan kemampuan *Passing* didukung oleh data penelitian.

Koefisien determinasi keseimbangan dalam kemampuan *passing* $ry_2^2 = 0,16$ hal ini berarti 13,69% kemampuan *Passing* dipengaruhi keseimbangan.

3. Hubungan koordinasi Mata-Kaki dan Keseimbangan dengan Kemampuan *Passing*

Hubungan koordinasi mata-kaki dan keseimbangan dengan kemampuan *Passing* dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 0,56 + 0,45X_1 + 0,48X_2$ hubungan ketiga variabel tersebut dinyatakan oleh $ry_{1-2} = 0,98$. Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya. Sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi ganda tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 7: uji keberartian koefisien korelasi ganda

Koefisien Korelasi	t_{hitung}	t_{tabel}
0,98	4,8	3,35

Uji keberartian koefisien korelasi diatas dapat terlihat bahwa $t_{hitung} = 4,8$ lebih besar dari $t_{tabel} = 3,35$ berarti koefisien korelasi $ry_{1-2} = 0,98$ adalah berarti dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat

hubungan antara koordinasi mata-kaki dan keseimbangan secara bersama-sama dengan kemampuan *Passing* didukung oleh data penelitian.

Koefisien determinasi koordinasi mata-kaki dan keseimbangan dengan kemampuan *Passing* $(r_{y_1-2})^2 = 0,9604$ hal ini berarti 96,04% kemampuan *Passing* dipengaruhi koordinasi mata-kaki dan keseimbangan secara bersama-sama.

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dikemukakan diatas, diketahui bahwa:

Hubungan koordinasi mata-kaki dengan kemampuan *passing* memiliki tingkat hubungan sebesar 14,44%, berarti kemampuan *passing* siswa 14,44% dipengaruhi oleh koordinasi mata-kaki siswa tersebut. Hubungan keseimbangan dengan kemampuan *passing* memiliki tingkat hubungan sebesar 13,69%, berarti kemampuan *passing* siswa 16% dipengaruhi oleh keseimbangan siswa tersebut. Hubungan koordinasi mata-kaki dan keseimbangan secara bersama-sama terhadap kemampuan *passing* memiliki tingkat hubungan sebesar 96,04%, yang berarti kemampuan *passing* siswa 96,04% dipengaruhi oleh koordinasi mata-kaki dan keseimbangan siswa tersebut.

Kedua variabel tersebut diatas hanya sebagian dari faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan *passing* siswa. Berdasarkan hasil hubungan

koordinasi mata - kaki dan keseimbangan secara bersama-sama dengan kemampuan passing sebesar 96,04% ini menandakan terdapat faktor lain sebesar 4,96% yang dapat mempengaruhi kemampuan passing siswa.

Akhirnya keterbatasan yang dimiliki peneliti juga yang membuat semua unsur yang dapat mempengaruhi kemampuan passing siswa kelas ekstrakurikuler yang telah disebutkan diatas tidak dapat diteliti lebih lanjut. Peneliti berharap pada penelitian-penelitian lain yang bisa mengembangkan penelitian sehingga prestasi siswa semakin meningkat khususnya pada cabang olahraga futsal.